



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif potensi penciptaan nilai tambah dari rencana strategi diversifikasi PT. XYZ ke unit bisnis penjualan *spare part* bor dengan menggunakan kerangka kerja *Three Tests of Corporate Advantage* dari Porter (1987), yang meliputi Uji Daya Tarik Industri, Uji Biaya Masuk, dan Uji Potensi Sinergi, melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus mendalam. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keputusan diversifikasi ini didasari oleh motif *stewardship* yang kuat untuk menjamin keberlangsungan pendapatan perusahaan di tengah fluktuasi proyek jasa, serta pemanfaatan sumber daya berlebih (*slack resources*) untuk menciptakan nilai tambah korporat yang berkelanjutan, bukan sekadar mengikuti tren pasar. Berdasarkan analisis industri, sektor *spare part* bor memiliki daya tarik kategori sedang dengan skor 3,21, di mana meskipun terdapat tekanan kompetisi yang tinggi dan ancaman pendatang baru, industri ini tetap menawarkan peluang signifikan melalui tingginya permintaan dan hambatan beralih (*switching cost*) bagi pelanggan. Dari perspektif kelayakan finansial pada Uji Biaya Masuk, strategi ini menunjukkan potensi yang bervariasi; dinyatakan layak (*feasible*) pada skenario Normal dengan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp24,5 juta dan *Internal Rate of Return* (IRR) 10%, serta menunjukkan prospek keuntungan yang sangat menjanjikan pada skenario Optimis dengan lonjakan NPV hingga Rp440,5 juta dan IRR 12%. Namun, proyek ini memiliki sensitivitas risiko yang tinggi karena pada skenario Pesimis berpotensi menghasilkan nilai negatif, sehingga keberhasilannya sangat bergantung pada eksekusi Uji Potensi Sinergi. Analisis membuktikan adanya kesesuaian strategis (*strategic fit*) yang sangat kuat pada aktivitas bernilai tinggi seperti infrastruktur perusahaan, logistik terintegrasi, pengadaan, serta pemasaran bersama, yang berfungsi sebagai "jaring pengaman" fundamental untuk memitigasi risiko finansial dan operasional tersebut. Dengan demikian, diversifikasi ini dinyatakan layak bukan semata karena faktor industri, melainkan karena kemampuan internal PT. XYZ dalam mengintegrasikan lima elemen kunci yaitu transfer keahlian teknis berbasis data, efisiensi biaya struktural, reputasi perusahaan, pembagian sumber daya strategis, dan solusi terintegrasi yang secara kolektif menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan yang sulit direplikasi oleh pesaing independen.

**Kata Kunci:** Strategi Diversifikasi, *Spare Part Bor*, *Three Tests of Corporate Advantage*, Sinergi Rantai Nilai, Studi Kelayakan Bisnis, Studi Kasus.



## ABSTRACT

*This study aims to comprehensively analyze the potential value creation of PT. XYZ's diversification strategy into the drilling spare parts business unit using Porter's (1987) Three Tests of Corporate Advantage framework, comprising the Industry Attractiveness Test, Cost of Entry Test, and Better-Off (Synergy) Test, through a descriptive qualitative case study approach. The findings reveal that the diversification decision is driven by a strong stewardship motive to ensure revenue sustainability amidst fluctuating service projects, as well as the strategic utilization of slack resources to generate corporate added value, rather than merely following market trends. Based on the industry analysis, the drilling spare parts sector falls into the moderately attractive category with a score of 3.21; despite facing high competitive pressure and threats from new entrants, the industry offers significant opportunities through high demand and customer switching costs. From the financial feasibility perspective in the Cost of Entry Test, the strategy demonstrates varied potential; it is deemed feasible under the Normal scenario with a Net Present Value (NPV) of IDR 24.5 million and an Internal Rate of Return (IRR) of 10%, while showing highly promising profit prospects under the Optimistic scenario with a surge in NPV to IDR 440.5 million and an IRR of 12%. However, the project carries high risk sensitivity as the Pessimistic scenario indicates potential negative values, making its success heavily dependent on the execution of the Better-Off Test. The analysis confirms a very strong strategic fit in high-value activities such as corporate infrastructure, integrated logistics, procurement, and joint marketing, which acts as a fundamental "safety net" to mitigate these financial and operational risks. Consequently, the diversification is declared feasible not merely due to industry factors, but due to PT. XYZ's internal capability to integrate five key elements such as data-driven technical expertise transfer, structural cost efficiency, corporate reputation, strategic resource sharing, and integrated solutions which collectively create a sustainable competitive advantage that is difficult for independent competitors to replicate.*

**Keywords:** *Diversification Strategy, Drilling Spare Parts, Three Tests of Corporate Advantage, Value Chain Synergy, Business Feasibility Study, Study Case*